

ABSTRAK

Abdul. Rahim 1386141019. Ilustrasi *Pengolahan Limbah Plastik Menjadi Ecobrick* Universitas Negeri Makassar. Program Studi Desain Komunikasi Visual, Jurusan Seni Rupa dan Desain, Fakultas Seni dan Desain, Universitas Negeri Makassar. 2020. Pembimbing: (I) Dr. Ir. Agussalim Djirong M.T. (II) Irfan Arifin S.Pd., M.Pd.

Kata Kunci : Plastik, *Ecobrick*, *Motion Graphic*, Elemen- elemen estetik, Pengolahan Limbah Plastik Menjadi *Ecobrick*

Perancangan ini bertujuan untuk terciptanya Ilustrasi *Pengolahan Limbah Plastik Menjadi Ecobrick* sebagai media informasi, edukasi yang relevan yang ditujukan kepada seluruh warga kota Makassar. Agar masyarakat menyadari dan memahami pentingnya menjaga lingkungan dan pesan yang disampaikan dalam perancangan ini dapat tersampaikan dengan jelas dan tidak terjadi lagi pembuangan sampah disembarang tempat, serta memiliki rasa ingin tahu yang begitu besar, sehingga dibutuhkan bimbingan kepada remaja agar mereka bisa tahu tentang menjaga kelestarian dan merawat lingkungan itu sangat perlu karena manusia dengan alam adalah *simbiosis mutualisme*.

Hasil perancangan *Pengolahan limbah plastik menjadi ecobrick* diimplementasikan dalam bentuk media video *Motion Graphic* adapun media pendukung seperti totebag, thumblr/minum. Dan poster, *x-banner* sebagai media publikasi. Media utama pada perancangan Ilustrasi *Pengolahan Limbah Plastik Menjadi Ecobrick* berupa video *motion graphic* dengan ukuran 720x1080.

PENDAHULUAN

Lingkungan adalah seluruh faktor luar yang mempengaruhi suatu *organisme* atau faktor-faktor ini dapat berupa *organisme* hidup atau *variable- variabel* yang tidak hidup dari hal inilah terdapat dua komponen utama lingkungan yaitu: a). *Biotik*: Mahluk (*Organisme*) hidup; b) *Abiotik*: Energi, bahan kimia dan lain-lain pada hakikatnya keseimbangan alam (*balance nature*) menyatakan bahwa bukan berarti ekosistem tidak berubah. ekosistem itu tidak dinamis dan tidak statis. (Agoes Soegianto).

Setengah abad yang lalu masyarakat belum banyak mengenal plastik. Mereka lebih banyak menggunakan berbagai jenis bahan organik. Pada dekade tujuh puluhan orang masih menggunakan tas belanja dari rotan, bambu, wadah makan dan pembungkus makanan dengan daun jati/ daun pisang. Sedangkan sekarang kita berhadapan dengan barang-barang sintetis sebagai pengganti bahan organik yaitu bahan-bahan dari plastik. Plastik adalah salah satu bahan yang dapat kita temui di hampir setiap barang. Mulai dari botol minum, alat makanan (sendok, garpu, wadah, gelas), kantong pembungkus/kresek, TV, kulkas, pipa pralon, plastik laminating, gigi palsu, sikat gigi, compact disk (CD), kutex (cat kuku), mainan anak-anak, mesin, alat-alat militer hingga *pestisida*. Menurut penelitian, penggunaan plastik yang tidak sesuai persyaratan akan menimbulkan berbagai gangguan kesehatan, karena dapat mengakibatkan pemicu kanker dan kerusakan jaringan pada tubuh manusia. Selain itu plastik pada umumnya sulit untuk didegradasikan (diuraikan). Berbagai penelitian telah menghubungkan dosis rendah dengan beberapa dampak terhadap kesehatan, seperti meningkatkan kadar prostat, penurunan kandungan hormon testoteron, memungkinkan terjadinya kanker payudara, sel *prostat* menjadi lebih sensitif terhadap hormon dan kanker, dan membuat

seseorang menjadi hiperaktif. Sampah plastik dapat bertahan hingga bertahun-tahun sehingga menyebabkan pencemaran terhadap lingkungan. Sampah plastik tidaklah bijak jika dibakar karena akan menghasilkan gas yang akan mencemari udara dan membahayakan pernafasan manusia, dan jika sampah plastik ditimbun dalam tanah maka akan mencemari tanah, dan air. (Nurhenu Karuniastuti).

Menurut data kementerian lingkungan hidup dan kehutanan jumlah plastik di Indonesia Tahun 2019 mencapai 9,52 juta ton atau 14 % dari total sampah yang ada, sebesar 68 juta ton. Tingginya penggunaan plastik ini diperparah dengan perilaku membuang sampah plastik begitu saja, tanpa melalui proses daur ulang, sampah plastik mencemari lingkungan karena partikel plastik mengandung logam berat serta bahan kimia yang berbahaya. (CNN Indonesia).

Manusia adalah faktor utama yang menyebabkan kerusakan lingkungan disebabkan oleh perilaku manusia untuk peduli lingkungan masih sangat minim, mengakibatkan terjadinya pencemaran dan kerusakan lingkungan, seiring dengan kemajuan perkembangan teknologi banyak hal bisa dilakukan dengan cara yang instan tanpa memikirkan dampak bagi alam. diperlukan kesadaran manusia sedari dini tindakan yang nyata, penanggulangan dan sosialisasi kepada masyarakat untuk menjaga lingkungan sebelum terlambat, karena semakin banyak sampah plastik semakin sulit pula untuk mengolahnya. Selain dari itu kita juga harus mengetahui perbedaan sampah organik dan non organik sampah organik sendiri contohnya sisa makanan, kulit buah. Dan sampah ini bisa kita urai kembali walaupun sekali pakai. Sedangkan sampah non organik ialah sampah yang sulit terurai yang sekali pakai contohnya kantong plastik, botol plastik, pipet dan pembungkus makanan lainnya yang berbahan plastik.

Prinsip mengatasi sampah dengan *reduce* (mengurangi), *reuse* (menggunakan kembali), *recycle*, (mendaur ulang), cara ini adalah untuk mengunci sampah plastik yang tak terdegradasi. Saat ini banyak aktivis pencintalingkungan untuk menjaga kelestarian alam dengan mengolah limbah plastik. Saat ini telah ditemukan salah satu upaya untuk memanfaatkan limbah plastik dengan metode baru yang disebut *ecobrick*. *Ecobrick* merupakan metode pengolahan sampah plastik menjadi materi ramah lingkungan. cara kita untukmulai beraksi saat ini dalam menghentikan polusi dan mulai membayangkan cara hidup yang lebih sehat bersama lingkungan kita.

Ecobricks memberi kita wadah untuk memilah dan menempatkan plastik. memberi kita ruang untuk membayangkan betapa indah lingkungan sekitar kita nantinya. Langkah pertama untuk beranjak dari pola-pola lama ke realitas baru. Bagaimana pun juga, pemikiran sempit dan tidak imajinatif adalah pangkal penyebab polusi, maka dari uraian di atas penulis tertarik memperkenalkan bagaimana cara mengolah limbah plastik yang bermanfaat dan memiliki fungsi untuk ditujukan kepada masyarakat luas, dengan judul Perancangan Ilustrasi Pengolahan Limbah Plastik Menjadi *Ecobrick*.

TUJUAN PERANCANGAN

1. Sebagai media informasi, edukasi tentang sampah plastik agar masyarakat menyadari dan memahami pentingnya menjaga dan merawat lingkungan.
2. Sebagai perancangan media informasi, edukasi yang sesuai dengan target *audience* agar pesan yang disampaikan melalui media edukasi tersebut dapat tersampaikan dengan jelas agar tidak terjadi lagi pembuangan limbah plastik di sembarang tempat.

MANFAAT PERANCANGAN

Manfaat perancangan media edukasi pengolahan limbah plastik di bagimenjadi tiga yaitu manfaat praktis, teoritis, dan kebijakan

1. Manfaat Praktis

Mengurangi dan meminimalisir limbah plastik/sampah yang semakin hari semakin bertambah di kalangan masyarakat tanpa memikirkan dampak yang ditimbulkan.

2. Manfaat Teoritis

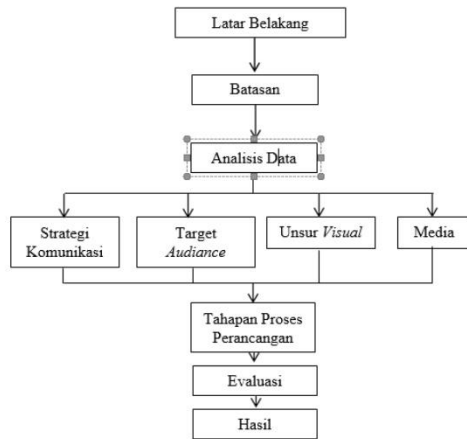
- a. Dapat Menjadi pembelajaran bagi masyarakat agar merawat lingkungan disekitar untuk kelangsungan hidup manusia di alam.
- b. Meningkatnya antusias masyarakat peduli lingkungan tentang pentingnya menyampaikan pesan kebaikan melalui media informasi, edukasi yang bermanfaat.

3. Manfaat Kebijakan

Sebagai sumber media edukasi lingkungan yang menarik, imajinatif, dan komunikatif, tentang pengolahan limbah plastik menjadi *Ecobrick*.

ALUR PERANCANGAN

1. Skema



Gambar Bagan 3.7 Alur Proses

2. Mind mipping



KONSEP DESAIN DAN PROSES KREATIF

A. Konsep Desain

Konsep desain yakni sebuah dasar pemikiran desainer/ perancang didalam usahanya memecahkan tuntutan desain maupun masalah desain, dalam perancangan ilustrasi pengolahan limbah plastik menjadi *ecobrick* mengambil konsep lingkungan sosial, dengan lebih menonjolkan pesan komunikasi tata cara pembuatan *ecobrick* namun lebih menonjolkan elemen-elemen estetik

dalam video tutorial tersebut.

a. Konsep Komunikasi

Konsep komunikasi dalam perancangan ini terdiri dari :

(1). Materi Pesan

Adapun materi komunikasi (materi pesan), yang dimuat dalam media perancangan ilustrasi pengolahan limbah plastik menjadi *ecobrick* yaitu video edukasi tutorial cara membuat *ecobrick* yang mudah dimengerti oleh penggiat/ pembuat *ecobrick* yang mengikuti langkah-langkah agar kesadaran lingkungan dapat dikampanyekan melalui pesan visual yang meliputi elemen-elemen estetik dalam *ecobrick*. video edukasi ini dibagi menjadi dua bagian yaitu bagian pertama video pengenalan tentang dampak plastik dan yang kedua materi tentang cara pembuatan *ecobrick*.

- Materi pertama *target audience* akan diberikan pengenalan edukasi tentang dampak penggunaan sampah plastik sekali pakai yang sulit terurai.
- Materi inti *target audience* akan diberikan pengenalan edukasi bagaimana cara memanfaatkan sampah plastik bisa digunakan kembali dengan cara *ecobrick* sekaligus pemanfaatannya seperti apa.

(2). Naskah Cerita

Hallo Teman-teman

Jadi, kali ini kita akan memberikan solusi soal penggunaan sampah plastik menjadi barang- barang yang dapat dimanfaatkan kembali. Nah seperti yang ketahui, kalau plastik sangat sering kita jumpai dimanapun kita berada baik itu

dilingkungan sekolah, rumah, kampus, kantor, maupun dijalanan. selain praktis, ringan, dan kuat, Plastik juga merupakan barang yang mudah kita bawa kemana saja. akan tetapi plastik juga sangat berbahaya bagi kesehatan manusia karena mengandung karsinogenik atau zat yang menyebabkan kanker kepada manusia dan juga sangat mencemari lingkungan. Bagaimanapun juga pemikiran sempit dan tidak imajinatif akan membuat plastik disekeliling kita pangkalnya adalah polusi.

Maka dari itu ayo kita bijak menggunakan plastik kita dengan beranjak dari pola2 lama ke realitas baru agar nantinya tercipta kehidupan yang indah terhadap lingkungan kita

Nah, solusi agar plastik sekali pakai kita bisa kita gunakan kembali ialah.....

Ecobrick.

Teman2 tahu tidak apa itu *ecobrick*?

Sebelum membuat *ecobrick*, sebaiknya kita mencuci tangan terlebih dahulu dengan memakai sabun agar kita tidak terkena penyakit dan terkena bakteri-bakteri dari plastik tersebut

Kemudian sediakan botol plastik, kantong plastik, pipet, kemasan air gelas, maupun plastik yang sulit terurai lainnya. selanjutnya guntinglah plastik kecil-kecil agar bisa dimasukkan kedalam botol, setelah plastik yang kita gunting tadi semakin banyak, masukkanlah plastik2 tersebut kedalam botol dan tekan plastik-plastik tersebut dengan memakai stik bambu sampai padat dan keras. Setelah plastik-plastik yang sudah dipadatkan dengan memakai stik bambu barulah *ecobrick* bisa ditimbang sesuai dengan berat botol yang sudah ditentukan, ketentuan berat *ecobrick* sangat penting untuk memastikan kualitas *ecobrick*, volume

botol yang biasa digunakan ialah botol berukuran 350ml dengan berat plastik yang dipadatkan yaitu sekitar 125 gram plastik, sedangkan botol yang berukuran 600ml bisa memadatkan sekitar 250 gram plastik, dan botol 1500ml bisa memadatkan sampai 500 gram plastik.

Setelah *Ecobrick* yang kita buat semakin banyak, barulah *ecobrick* tersebut bisa kita jadikan kursi, meja, ataupun bahan bangunan untuk membuat rumah.

ayo kita budayakan hidup dengan 3R pertama *reduse* mengurangi penggunaan plastik kedua *reuse* menggunakan kembali dan ketiga *recycle* mendaur ulang kembali.

ECOBRIKS MAKES A ZERO WASTE LIVING

(3). Target Audiens Spesifik

Target audiens dalam perancangan ini di tujukan kepadamasyarakat Makassar khususnya remaja yang berusia 12 – 21 tahun, khususnya pelajar dengan status ekonomi menengah ke atas dan menyukai audio visual yang dikemas dengan media *motion graphic* yang memiliki imajinasi tinggi agar dapat menangkap apa-apa yang disampaikan dalam video tersebut.

(4). Visual Branding

Branding visual lebih mengarah kepada lingkungan sosial yang ada disekitar kita dimana dapat menerapkan unsur-unsur visual seperti suasana perkotaan, gedung-gedung yang tinggi, khususnya objek limbah plastik serta objek-objek lain yang mendukung isi dari pembuatan *ecobrick*.

(5). Strategi Komunikasi

Strategi komunikasi yang digunakan untuk menyampaikan materi pesan kepada target audiens ialah materi pembuatan

ecobrick yang dikemas dengan *motion graphic* yang sederhana namun tetap tidak lepas dari tujuannya untuk memperkenalkan bagaimana memanfaatkan limbah plastik menjadi *ecobrick*.

(6). Perencanaan Media

Berdasarkan dari analisa media, terdapat beberapa alternatif media yang dapat digunakan dalam perancangan baik media cetak, media elektronik maupun media luar ruang. Maka dari itu akan ditentukan strategi media utama, media pendukung, dan media publikasi yang tepat untuk perancangan ilustrasi pengolahan limbah plastik menjadi *ecobrick*. Dalam perancangan ini akan menggunakan perangkat keras yaitu laptop, dan perangkat lunak atau *software* yang digunakan ialah *Adobe Photoshop* berfungsi untuk membuat grafis yang menggunakan teknik *shape, basic*, dan *gradient colour*, untuk mengeksplor *grafis* kedalam bentuk video akan menggunakan *adobe after effect* menggerakkan *grafis* tersebut dan menambahkan *text* yang diperlukan, adapun teknik yang digunakan dalam pembuatan video ini ialah teknik gerak *motion, masking view, view camera*.

a). Media Utama

Media utama pada perancangan ilustrasi pengolahan limbah plastik menjadi *ecobrick* ini ialah video *Motion Graphic*, adapun ukuran video ini ialah 1280 x 720 pixel.



Gambar 4.1 Contoh *Motion Graphic*
(Sumber Youtube).

Media pendukung dalam perancangan ilustrasi pengolahan limbah plastik menjadi *ecobrick* ini seperti *totbag/tas*, *thumbler/botol minum* yang bertujuan untuk mengurangi penggunaan plastik. Adapun jenis dan ukuran *totbag/tas* dan *thumbler* atau *botol minum* sebagai berikut:

- *Totebag*
Ukuran 35x40 cm Kain semi kanvas
Teknik cetak yang digunakan ialah cetak manual



Gambar 4.2 Mockup *Tote bag*.

- *Thumbler/ Mug*
Teknik cetak yang digunakan ialah cetak digital Ukuran 300ml Bahan *stainless* Teknik cetak yang digunakan ialah cetak digital.



Gambar 4.3 Mockup *Thumbler*.

b). Media Publikasi

Media publikasi yang disiapkan untuk perancangan ilustrasi pengolahan limbah plastik menjadi *ecobrick* ialah (a) Poster atau infografis (b) Media sosial (c) X-banner (d) CD-Room.

b. Konsep Kreatif

1. Sumber Inspirasi



Gambar 4.7 Sumber inspirasi dampak plastik

(<https://www.youtube.com/watch?v=nJrSBH5EEkc&t=3s>)

Inspirasi dari karya perancangan ilustrasi pengolahan limbah plastik menjadi *ecobrick* ini terinspirasi dari karya andrian firmansyah tentang dampak plastik, yang menggunakan teknik *flat design* yang sederhana namun pesan yang disampaikan relevan.

2. Gaya Visual

Gaya visual yang akan digunakan pada perancangan ilustrasi pengolahan limbah plastik menjadi *ecobrick* adalah gaya *flat design* yang memiliki keunggulan diantaranya yaitu visual yang menghasilkan gambar-gambar yang minimalis/sederhana, tata letak terstruktur dan tampilan visual yang logis dan gampang dipahami, adapun kelemahan *flat design* sendiri tidak adanya hirarki tampilan visual yang berbeda, dan banyak desainer di

Indonesia maupun manca negara yang membuat gambar-gambar yang simple.

3. Warna

Adapun kategori warna yang digunakan berdasarkan analisis dalam perancangan ilustrasi pengolahan limbah plastik menjadi *ecobrick* ini hijau, putih, coklat, kuning, biru, namun yang lebih diutamakan adalah warna alam yaitu hijau makna yang alami dalam lingkungan, yang mempunyai kekayaan dan stabilitas. Selain itu juga warna yang dipilih lainnya adalah warna coklat, merah, hitam, kuning, biru, putih, dan abu-abu, sebagai karakter pendukung konsep desain yang telah ditentukan.



Gambar 4.8 palet warna.

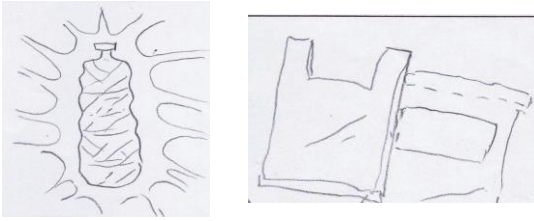
4. Tipografi

Typografi atau font yang akan digunakan dalam perancangan ini yaitu jenis font sans serif dengan mempertimbangkan cerita dari video tutorial, cara membuat *ecobrick* akan disesuaikan juga dengan target audiens yang sesuai dengan konsep desain yang telah ditentukan. Berikut beberapa font yang akan digunakan dalam perancangan video tutorial cara pembuatan *ecobrick* sebagai berikut :

Abcdefghijklmnopqrstuvwxyz
Abcdefghijklmnopqrstuvwxyz
ABCDEFGHIJKLMNOPQRSTUVWXYZ
ABCDEFGHIJKLMNOPQRSTUVWXYZ
VWXYZ

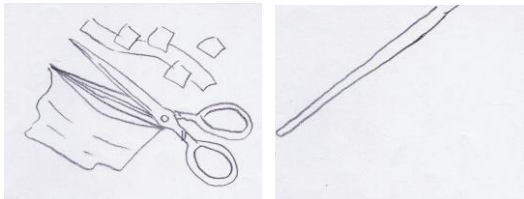
5. Sketsa Ide

a. Aset Sketsa



Gambar 4.9 botol dan kantong plastik(Sumber Abd.Rahim)

b. sketsa gunting



Gambar 4.10 Sketsa gunting dan stik bambu.(Sumber Abd.Rahim).

c. sketsa asset timbangan dan karet



Gambar 4.11 Sketsa timbangan dan karet(Sumber Abd.Rahim).

6. Proses Kreatif

1. Eksplorasi Ide

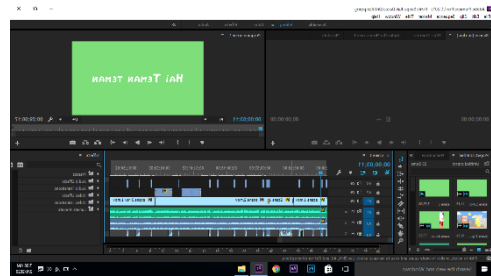
Pada tahap eksplorasi ide akan dipaparkan storyboard dan storilyne yang akan digunakan dalam perancangan ilustrasi pengolahan limbah plastik menjadi *ecobrick* untuk mempermudah proses digitalisasi.

Implementasi Digital

Proses digitalisasi dari alternatif sketsa yang diolah dengan perangkat lunak *Adobe Photoshop* untuk dapat menghasilkan digital grafis yang menampilkan tahapan-tahapan visualisasi yang penting dalam proses perancangan yang dimulai dari aset-aset digital yang ada dalam video tersebut dan *grafis* setiap *scene*.

a). Proses Digitalisasi Karya

Dibawah ini adalah proses digitalisasi video yang menggunakan *adobe potoshop* untuk membuat *grafis* digital sedangkan *adobe primer* untuk menggerakkan gambar-gambar untuk dijadikan animasi.



Gambar 4.13 Proses gerak Animasi di *adobe primer*.

(Sumber Abd.Rahim).

Gambar di atas menampilkan scene awal pada video yang

menampilkan background warna hijau dan text berwarna putih, hijau pada background melambangkan alam sedangkan putih pada text berarti bersih, video ini memuat penjelasan yang mengajak kita untuk mendapatkan informasi tentang dampak sampah plastik bagi lingkungan beserta solusinya, durasi dari penjelasan scene satu ini 5 detik. Untuk menggerakkan gambar-gambar yang ada dalam video menggunakan teknik masking di *adobe primer*.

plastik bagi lingkungan, sedangkan ilustrasi grafis dalam video ini menggunakan teknik flat desain, dalam pembuatan grafis menggunakan aplikasi *adobe photosop*, sedangkan untuk menggerakkan ilustrasi yang telah buat di *adobe potoshop* tersebut menggunakan aplikasi *adobe primer* yang menggunakan teknik masking dalam pembuatannya. Video edukasi ini menjelaskan bagaimana cara menggunakan sampah plastik menjadi barang-barang yang bisa kita gunakan kembali.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Perancangan

1. Media utama

Dalam perancangan ini ialah video *Motion Graphic*, yang dapat ditampilkan melalui laptop, *pc*, ataupun *Handphone*, video ini memiliki format resolusi 1080x720px, dengan durasi 3 menit, 56 detik.



Gambar 5.1 Ilustrasi *Motion Graphic*, pengenalan sampah plastik

(Sumber Abd. Rahim).

Pada tampilan awal prolog video ini berdurasi 1 menit 32 detik yang menjelaskan tentang dampak limbah



Gambar 5.2 Materi utama masalah dan dampak sampah plastik.

(Sumber Abd. Rahim).

Video ini menyajikan edukasi masalah sampah plastik dan dampaknya seperti apa kemudian bagaimana cara menanggulangi sampah plastik tersebut dengan cara mendaur ulang, menggunakan kembali dan mengurangi, dan bisa dimanfaatkan kembali.



Gambar 5.3 Materi utama masalah dan dampak sampah plastik.

(Sumber Abd. Rahim).



Gambar 5.4 Materi utama masalah dan dampak sampah plastik.



Gambar 5.5 Materi utama masalah dan dampak sampah plastik.

(Sumber Abd. Rahim).

Pada tampilan inti video edukasi ini menjelaskan bagaimana cara pemanfaatan sampah plastik menjadi barang yang bisa digunakan kembali ialah dengan cara *ecobrick*. *Ecobrick* ialah metode untuk meminimalisir limbah plastik menjadi modul contohnya seperti kursi, meja maupun batu bata untuk membuat rumah karena sifatnya yang keras dan padat.



Gambar 5.6 Materi inti proses pemanfaatan sampah plastik menjadi *ecobrick*.

(Sumber Abd. Rahim).



Gambar 5.7 Materi inti proses pemanfaatan sampah plastik menjadi *ecobrick*.

(Sumber Abd. Rahim).



Gambar 5.8 Materi inti proses pemanfaatan sampah plastik menjadi *ecobrick*.

(Sumber Abd. Rahim).

2. Media Pendukung

a). *Totebag*/ Tas

Totebag merupakan media pendukung yang sangat penting dalam perancangan ini, selain bisa dipakai kemana-mana *totebag* juga berfungsi untuk menggantikan kantong plastik sekali pakai, selain bisa kita bawa untuk belanja ke pasar, supermarket sekaligus

untuk mempromosikan untuk dapat mengurangi penggunaan plastik sekali pakai melalui *totebag*. *totebag* ini berukuran 35x40 bahan yang digunakan ialah kain kanvas.



Gambar 5.9 Final desain *totebag*

(Sumber Abd.Rahim).

b). *Thumbler*

untuk *thumblernya* sendiri selain berfungsi sebagai media pendukung *thumbler* juga berfungsi sebagai media promosi untuk menggantikan botol plastik sekali pakai agar kita mengurangi penggunaan botol plastik. Ukuran *thumbler* ini 500ml, bahan yang digunakan ialah *stainless*.



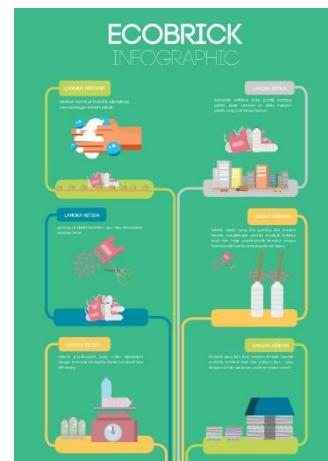
Gambar 5.10 Final desain *thumbler*

(Sumber Abd.Rahim).

3. Media Promosi

c). *Poster/infographic*

untuk poster infografis ini sendiri berguna sebagai media promosi dan berguna juga sebagai tutorial pembuatan ecobricknya sendiri, infografis ini berukuran 29,7x 42 cm atau ukuran A3, bahan yang digunakan poster ini yaitu kertas kinstruk 260gram.



Gambar 5.11 Final desain *infographic*

(Sumber Abd.Rahim).

d). stiker

perancangan stiker ini bagian dari media promosi atau souvenir, sekaligus sebagai pengenalan video *motion graphic*.



Gambar 5.12 Final desain stiker
(Sumber Abd.Rahim).

e). *x-banner*

x- banner juga berfungsi sebagai media promosi, ukuran *x*- banner ini berukuran 160x80cm dengan menggunakan bahan albatross tipis.



Gambar 5.13 Final desain *x*-banner
(Sumber Abd.Rahim).

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil perancangan media informasi, edukasi *motion graphic* ilustrasi pengolahan limbah plastik menjadi *ecobrick* yang berjudul *Ecobricks Makes A Zero Waste Living* maka diperoleh kesimpulan yaitu media informasi ini dirancang berdasarkan

kebutuhan anak remaja. Media informasi ini diharapkan mampu menjadi rujukan masyarakat untuk bagaimana kemudian bisa memilah dan memanfaatkan kembali sampah plastik yang sudah tidak terpakai lagi. Sedangkan dari segi edukasinya semoga masyarakat mampu menangkap apa-apa yang disampaikan dalam video ini serta bisa menjadi acuan bagi masyarakat, dan bisa dijadikan rujukan untuk bisa berguna bagi pembuat *ecobrick* tersebut.

Hasil perancangan ini diharapkan dapat diimplementasikan kepada masyarakat luas dan menjadi referensi bagi remaja untuk memanfaatkan limbah plastik. Video edukasi ini diharapkan mampu menjadi virus bagi masyarakat kota Makassar untuk bisa mengurangi penggunaan sampah plastik yang bisa kita jadikan sebagai barang-barang yang berguna.

B. Keterbatasan

Faktor utama yang dialami penulis dalam perancangan ini ialah data kepustakaan. Kurangnya buku yang berkaitan dengan *ecobrick* dan data yang diambil hanya dari data narasumber saja. Adapun masalah-masalah lainnya ialah kurangnya alat yang memadai dalam pembuatan *motion graphic* ini seperti laptop yang kurang memadai sehingga pengerjaan tertunda-tunda maka dari itu media edukasi, informasi ini diperlukan laptop yang spesifikasinya bagus dan memadai.

C. Saran

Perancangan ilustrasi pengolahan limbah plastik menjadi *ecobrick* ini jauh dari kata sempurna dan masih sangat banyak kekurangan perlu dikembangkan lebih lanjut. Agar media informasi, edukasi ini kedepannya lebih baik, maka dari itu penulis perlu saran agar kedepannya dapat memperhatikan mulai

dari *target audience*, gaya visual secara cermat agar pesan yang ingin disampaikan jelas. sehingga harus melakukan observasi lapangan lebih lanjut dan mengkaji lebih dalam dengan mengumpulkan data-data yang relevan dari buku. Selain itu harus memperhatikan mulai dari segi tampilan, pesan, dan visualisasi serta cara penyajiannya mampu di tangkap oleh *target audience* serta pesan komunikasinya tersampaikan dengan jelas.

DAFTAR PUSTAKA

Halingkar, Linda & Ardana, & Tri Handoko. 2013. *Perancangan Buku Digital Interaktif Mengenai Kehidupan J.R.R. Tolkien Sebagai Tokoh Inspiratif Untuk Remaja 12-15 Tahun*. Jurnal DKV, Adiwarna 1(2) 11.

Ladjamudin, Al-Bahra Bin. (2005). *Analisis dan Desain Sistem Informasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Maharani, Nadita, Aditia, Patra, Hajar Siti. 2018. *Perancangan Board game Sebagai Media Edukasi Pengelolaan Sampah Elektronik Untuk Anak Usia 9-12 Tahun*. Jurnal Proceeding Of Art & Design, 5(3) : 13-34.

Marliani, Novi. 2014. *Pemanfaatan Limbah Rumah Tangga (Sampah Anorganik) Sebagai Bentuk Implementasi dari Pendidikan Lingkungan Hidup*. Jurnal Formatif 4(2):124-132.

Maulida, R. 2017. *Pengaruh Edukasi Cuci Tangan Dengan Metode Jembatan Keledai dalam Meningkatkan Pengetahuan Cuci Tangan*

Pengujung Puskesmas Kasihan dan Puskesmas Sewon I Bantul.

Pulat, B. Mustafa. 1992, *Fundamentals of Industrial Ergonomic*. AT & T Network System. Oklahoma.

Salam, Sofyan. 2017. *Seni Ilustrasi Esensi Sang Iluslator Lintasan Penilaian*. Universitas Negeri Makassar.

Susanto, Azhar. 2004. *Sistem Informasi Akutansi Edisi Pertama*. Bandung: Lingga Jaya.

Yusfian, Ananda. Alberus & Tumimomor, Anthony. 2017. *Perancangan Media Informasi Tentang Penghijauan Dengan Menggunakan Teknik Motion Graphic Di Kaki Gunung Maria Kudus Jawa Tengah*. Artikel Ilmiah. Universitas Satya Wacana.

Maier, R; Angway, I dan Himawati, A. 2017. *Plastic, Lingkungan dan Ecobricks*.

Karuniastuti, Nurhenu. *Bahaya plastik terhadap kesehatan lingkungan* Forum Teknologi Volume 1, nomor 3.

Wordpress. Pendidikan.

<https://informasimpn9cimahi.wordpress.com/2010/06/11/pendidikan-lingkungan%20hidup/>. Diakses Pada tanggal 25 Maret 2019, jam 11:39 PM.

Wordpress.Catatan Alam.

<https://catatanalam.wordpress.com/2018/09/22/ecobrick-karya-artistik-limbah-plastik/> Diakses Pada tanggal 12 April 2019, jam 9.57.

Diyfabcolab. Mengenal Ecobrick.

<http://diyfabcolab.com/2018/09/04/marterial-m004-mengenal-ecobricks/> Diakses Pada tanggal 12 April 2019 jam 10:32.

Makassar Terkini.id

<https://makassar.terkini.id/duh-makassar-produksi-sampah-1200-ton-per-hari/>.

Diakses Pada tanggal 11 Januari 2020 jam 2:03

Youtube.CNN Indonesia

<https://www.youtube.com/watch?v=peDg7qwWMKU&t=170s>, *Seni Mengolah Sampah Plastik* Diakses pada tanggal 10 Mei 2019, jam 22:32.

Youtube.Titis Inda Mulyani.

<https://www.youtube.com/watch?v=w9w9J27FVm8>, *Iklan Layanan Masyarakat dengan teknik pop up motion graphic, STMIK Amikom Yogyakarta & Project B Indonesia Yogyakarta*
Diakses Pada tanggal 10 Mei 2019, jam 12:15.

Youtubue. [Camponatus Production](#)

<https://www.youtube.com/watch?v=hT5J2OJ7uhc&t=21s>, *Kreatif dengan ecobrick (Sekolah Tanpa Sampah)* Diakses Pada tanggal 10 Mei 2019, jam 12:18.

Youtube. [Meii Antara](#)

<https://www.youtube.com/watch?v=cf2wrzmoag8>, *Motion Graphic Peduli Sampah Plastik Melalui Plasticology*
[Diakses Pada](#) tanggal 10 Mei 2019, jam 12:24.